

## INTISARI

Kecemasan merupakan gejala psikologis yang paling banyak diderita. Setiap orang pernah mengalaminya. Bagi orang yang penyesuaian dirinya kurang tepat maka kecemasan yang dialami dapat menimbulkan gangguan serta menghambat kegiatan sehari-hari.

Kecemasan dapat muncul pada setiap tindakan yang mendekati kepada diagnostik suatu penyakit yang semakin menambah reaksi cemas. Dengan demikian problem psikiatrik sering menyertai rawat inap di rumah sakit.

Dalam proses terapi, tidak hanya segi medis saja yang perlu diperhatikan, melainkan juga segi psikologisnya. Hal ini karena kedua segi tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi. Terapi medis saja tidak akan berhasil dengan sempurna bila segi psikologisnya diabaikan. Adanya kecemasan pada pasien rawat inap dapat menimbulkan berbagai hambatan dalam proses penyembuhan. Oleh karena itu, perlu ditinjau kemungkinan adanya kecemasan pada pasien rawat inap dan perbedaannya antara pasien ruang VIP dengan ruang non-VIP.

Untuk membuktikan adanya perbedaan tingkat kecemasan antara pasien rawat inap ruang VIP dengan ruang non-VIP dilakukan penelitian yang bersifat deskriptif cross sectional dengan AAS sebagai instrumen. Pada penelitian diperoleh 40 orang pasien rawat inap VIP dan non-VIP di Paviliun Wijaya Kusuma dan Sub unit Penyakit Dalam RSUP dr. Sardjito pada bulan April sampai Mei 1998.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang bermakna secara statistik antara pasien rawat inap ruang VIP dengan ruang non-VIP ( $t_{hitung} = -0,525$ ;  $p > 0,05$ ;  $t_{tabel} = \pm 2,03$ ).